

**STUDI KOMPARATIF KETEBALAN KAIN SATIN TERHADAP HASIL
BUSTIER MENGGUNAKAN POLA HELEN JOSEPH ARMSTRONG
PADA DUMMY UKURAN M**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ARMA ALIFIA

NIM.21075008/2021

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSE TUJUAN SKRIPSI

STUDI KOMPARATIF KETEBALAN KAIN SATIN TERHADAP HASIL
BUSTIER MENGGUNAKAN POLA HELEN JOSEPH ARMSTRONG
PADA DUMMY UKURAN 34

Nama : Anna Alifia
NIM/BP : 21075008/2021
Program Studi : SI PKK
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2025

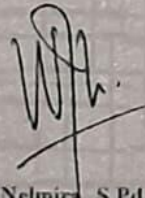
Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Yumerita, M.Pd
NIP. 19616610 198503 2001

Kepala Departemen IKK FPP UNP



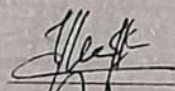
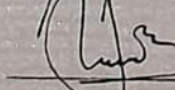
Dr. Weni Nelmira, S.Pd.M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anisa Aliha
NIM : 2021/ 21075009
Judul : Studi Komparatif Ketebalan Kain Sate Terhadap Hasil Bustier Menggunakan Pola Helen Joseph Armstrong Pada Dummy Ukuran M
Program Studi : S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi
di depan Tim Penguji Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Padang, November 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Yusmerita, M. Pd	1. 
Anggota	: Sri Zulfa Novrita, S. Pd, M. Pd. T	2. 
Anggota	: Puspaneli, S. Pd, M. Pd. T	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp (0751)7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arma Alifia
NIM/TM : 21075008 / 2021
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

Studi Komparatif Ketebalan Kain Satin Terhadap Hasil Bustier Menggunakan Pola Helen Joseph Armstrong Pada Dummy Ukuran M

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Wati Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790724 200312 2002

Padang, November 2025

Saya yang menyatakan,

Arma Alifia
NIM. 21075008

ABSTRAK

Arma Alifia, 21075008, 2025: Studi Komparatif Ketebalan Kain Satin Terhadap Hasil Bustier Menggunakan Pola Helen Joseph Armstrong Pada Dummy Ukuran M.

Bustier merupakan pakaian atasan wanita yang dirancang dengan potongan ketat guna menyesuaikan kontur tubuh, khususnya pada wilayah dada, pinggang, dan pinggul. Secara historis, bustier awalnya difungsikan sebagai pakaian dalam; namun, seiring evolusi tren mode, desainnya telah dimodifikasi sehingga dapat digunakan sebagai busana luar yang berperan dalam membentuk siluet tubuh agar tampak lebih proporsional. Akurasi pola, teknik penjahitan, serta pemilihan bahan material merupakan elemen krusial yang memengaruhi kualitas produk akhir bustier. Di antara karakteristik bahan yang secara signifikan mempengaruhi konstruksi pakaian, ketebalan kain menjadi faktor utama. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil pembuatan bustier menggunakan kain satin dengan tingkat ketebalan yang bervariasi, yaitu satin emerald (tipis), satin Roberto (sedang), dan satin bridal (tebal), dengan menerapkan pola desain Helen Joseph Armstrong pada mannequin berukuran M.

Pendekatan metodologis yang diadopsi adalah eksperimental, dengan variabel independen berupa ketebalan kain satin dan variabel dependen berupa kualitas hasil bustier. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen lembar observasi yang dievaluasi oleh tiga desainer ahli serta tujuh belas panelis terlatih. Teknik analisis data yang diterapkan mencakup analisis hipotesis dengan uji K-Related. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketebalan kain satin secara nyata memengaruhi kualitas bustier. Bustier yang dibuat dari bahan satin bridal memperoleh skor rata-rata tertinggi, yakni 84,45% (kategori sangat baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tebal struktur kain satin, semakin optimal kualitas hasil akhir bustier.

Kata Kunci; Ketebalan Kain, Satin, Bustier, Pola Helen Joseph Armstrong

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian Skripsi ini yang berjudul **“Studi Komparatif Ketebalan Kain Satin Terhadap Hasil Bustier Menggunakan Pola Helen Joseph Armstrong Pada Dummy Ukuran M”**. Proposal Penelitian Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan proposal penelitian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dan juga dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yusmerita, M.Pd selaku dosen penasehat akademik serta dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan dalam menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T selaku kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

4. Seluruh staf dosen dan karyawan beserta teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa untuk Bunda, Ayah, dan Adik, serta sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi, dorongan, semangat, kesabaran, bantuan, dan tak pernah bosan mendengarkan, serta do'a yang tak pernah putus dalam menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang bernilai ibadah di sisi Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Aamiin Allahumma Aamiin.
6. Teman-teman mahasiswa S1 Tata Busana yang telah bersedia memberikan motivasi , informasi, dan bantuan lainnya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis berharap adanya masukan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan proposal penelitian skripsi ini. Semoga proposal penelitian skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, November 2025

Arma Alifia

NIM/TM. 21075008/2021

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Kajian Teori	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	53
C. Kerangka Konseptual	55
D. Pertanyaan Penelitian	58
E. Hipotesis	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	60
A. Metode Penelitian	60
B. Definisi Operational Variabel	61
C. Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian.....	62
D. Unit Penelitian	62
E. Desain Penelitian	63
F. Jenis dan Sumber Data	63
G. Instrument Penelitian	67
H. Teknik Analisis Data.....	70
I. Prosedur Penelitian.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85

A.	Hasil Penelitian.....	85
B.	Pengujian Hipotesis.....	127
C.	Pembahasan	152
BAB V PENUTUP.....		157
A.	Kesimpulan	157
B.	Saran	158
DAFTAR PUSTAKA		160

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengambilan Ukuran Pada Bagian Lingkar	34
Tabel 2. Pengambilan Ukuran Secara Vertical	35
Tabel 3. Pengukuran Horizontal	36
Tabel 4. Tanda-tanda pola Soekarno (2003: 4-5)	38
Tabel 5. Table Desain Penelitian	63
Tabel 6. Table kisi-kisi instrument	68
Tabel 7. Table Interval skor Tingkat Jawaban Responden	72
Tabel 8. Hasil Penilaian Bustier Secara Keseluruhan	85
Tabel 9. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Letak Tengah Dada pada Bustier	86
Tabel 10. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	88
Tabel 11. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Besar Lingkar Badan Pada Bustier	89
Tabel 12. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	90
Tabel 13. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Ukuran Cup Bustier	92
Tabel 14. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	93
Tabel 15. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Jatuhnya Cup Pada Payudara	95
Tabel 16. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	96
Tabel 17. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Letak Garis Princess.....	98
Tabel 18. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	99
Tabel 19. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Letak Garis Tengah Muka.....	101
Tabel 20. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	102
Tabel 21. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Letak Garis Sisi	104
Tabel 22. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	105
Tabel 23. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Panjang Bustier	106
Tabel 24. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	108
Tabel 25. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Belahan Bustier	109
Tabel 26. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	110
Tabel 27. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Besar Lingkar Pinggang.....	112
Tabel 28. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	113

Tabel 29. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Letak Pinggang Pada Bustier.....	115
Tabel 30. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	116
Tabel 31. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Jahitan Boning	118
Tabel 32. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	119
Tabel 33. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Besar Lingkar Panggul.....	121
Tabel 34. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	122
Tabel 35. Penilaian Terhadap Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Tampilan Keseluruhan Bustier	124
Tabel 36. Statistic deskriptif penilaian terhadap hasil bustier	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fondasi Princess Bodice.....	26
Gambar 2. Fondasi Princess Torso	26
Gambar 3. Fondasi Bra-top Empire	27
Gambar 4. Bustier Klasik	28
Gambar 5. Bustier Modifikasi	28
Gambar 6. Bustier Bentuk Hati.....	29
Gambar 7. Desain Bustier 4 Garis Princess	30
Gambar 8. Desain Bustier 6 Garis Princess	30
Gambar 9. Desain Bustier 8 Garis Princess	30
Gambar 10. Pengambilan Ukuran Pada Bagian Lingkar	33
Gambar 11. Pengambilan Ukuran Secara Vertical	34
Gambar 12. Pengukuran Horizontal	36
Gambar 13. Pembuatan Pola Dasar Badan Depan	39
Gambar 14. Pembuatan Pola Dasar Badan Depan	39
Gambar 15. Pembuatan Pola Dasar Badan Depan	40
Gambar 16. Pembuatan Pola Dasar Badan Depan	41
Gambar 17. Pembuatan Pola Dasar Badan Depan	42
Gambar 18. Pembuatan Pola Dasar Badan Depan	43
Gambar 19. Pembuatan Pola Dasar Badan Belakang	44
Gambar 20. Pembuatan Pola Dasar Badan Belakang	44
Gambar 21. Pembuatan Pola Dasar Badan Belakang	45
Gambar 22. Pembuatan Pola Dasar Badan Belakang	46
Gambar 23. Pembuatan Pola Dasar Badan Belakang	47
Gambar 24. Pembuatan Pola Dasar Badan Belakang	48
Gambar 25. Pola Bustier Helen Joseph Armstrong.....	49
Gambar 26. Pecah Pola Bustier Sistem Helen Joseph Armstrong	49
Gambar 27. Hasil Pecah Pola Bustier	50
Gambar 28. kerangka konseptual.....	57
Gambar 29. Desain Bustier	75
Gambar 30. Mengambil Ukuran Dummy M	76
Gambar 31. Pola Dasar Sistem Helen Joseph Armstrong	76
Gambar 32. Pecah Pola Bustier	76
Gambar 33. Pola Besar Sistem Helen Joseph Armstrong	77
Gambar 34. Pecah Pola Bustier	77
Gambar 35. Pola Bustier	77
Gambar 36. Uji Coba Bustier	78
Gambar 37. Meletakkan Pola Pada Bahan	78
Gambar 38. Menggunting	78
Gambar 39. Merader	79
Gambar 40. Menggunting Bahan Utama Depan Dengan Kufner	79

Gambar 41. Menggunting Bahan Furing Dengan Fliselin	79
Gambar 42. Mempress Bahan Utama Dan Lining	80
Gambar 43 Menjahit Garis Princess	80
Gambar 44. Bagian Belakang	80
Gambar 45. Menyatukan Sisi Depan dan Belakang	80
Gambar 46. Mempress Setiap Hasil Jahitan	81
Gambar 47. Menggunting Sisa Kampuh	81
Gambar 48. Membuat Sengkelit	81
Gambar 49. Membuat Stik Lubang Boning	81
Gambar 50. Menyatukan Bagian Bahan Utama Dengan Bagian Furing	82
Gambar 51 Menstik Bagian Atas	82
Gambar 52. Memasukkan Boning	82
Gambar 53. Memasang Cup Bra	83
Gambar 54. Mempress Hasil Bustier dan Finisihing	83
Gambar 55. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Letak Tengah Dada	88
Gambar 56. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Besar Lingkar Badan Bustier	91
Gambar 57. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Ukuran Cup Bustier	94
Gambar 58. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Jatuhnya Cup Pada Payudara	97
Gambar 59. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Letak Garis Princess	100
Gambar 60. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Letak Garis Tengah Muka	103
Gambar 61. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Letak Garis Sisi	106
Gambar 62. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Panjang Bustier	108
Gambar 63. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Belahan Bustier	111
Gambar 64. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Besar Lingkar Pinggang Bustier	114
Gambar 65. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Letak Pinggang	117
Gambar 66. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Jahitan Boning Bustier ..	120
Gambar 67. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Besar Lingkar Panggul Bustier	123
Gambar 68. Grafik Hasil Bustier Ditinjau Dari Aspek Tampilan Keseluruhan Bustier	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Seminar	162
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	163
Lampiran 3. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	165
Lampiran 4. Surat Permohonan Sebagai Panelis	166
Lampiran 5. Lembar Observasi Penelitian	170
Lampiran 6. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Letak Tengah Dada.....	177
Lampiran 7. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Besar Lingkar Badan....	178
Lampiran 8. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Ukuran Cup Bustier	179
Lampiran 9. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Jatuhnya Cup pada Payudara	180
Lampiran 10. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Letak Garis Princess...	181
Lampiran 11. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Letak Garis Tengah Muka	182
Lampiran 12. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Letak Garis Sisi	183
Lampiran 13. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Panjang Bustier	184
Lampiran 14. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Belahan Bustier	185
Lampiran 15. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Besar Lingkar Pinggang	186
Lampiran 16. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Letak Pinggang	187
Lampiran 17. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Jahitan Boning	188
Lampiran 18. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Besar Lingkar Panggul	189
Lampiran 19. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Bustier sesuai desain ...	190
Lampiran 20. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Tampilan keseluruhan bustier	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika perkembangan industri *fashion* menuntut penciptaan busana yang tidak hanya mengedepankan nilai estetika, tetapi juga keakuratan bentuk serta mutu yang optimal. Busana wanita memiliki fungsi signifikan sebagai medium dalam mengungkapkan identitas dan kepribadian individu. Salah satu model busana yang memerlukan ketelitian tinggi dalam proses produksinya adalah *bustier*. *Bustier* merupakan atasan wanita yang dirancang dengan potongan ketat untuk menyesuaikan bentuk tubuh, khususnya pada area dada, pinggang, dan panggul. Awalnya *bustier* digunakan sebagai pakaian dalam, namun ada juga beberapa yang memakainya sebagai luaran, *bustier* berfungsi untuk membentuk tubuh agar lebih proposional sejalan dengan pendapat (Astuti, 2005: 10).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil akhir *bustier* adalah jenis dan karakteristik bahan tekstil yang digunakan, termasuk tingkat ketebalan kain. Setiap jenis bahan memiliki sifat fisik yang berbeda, seperti elastistas, ketebalan, kekakuan, yang dapat memengaruhi proses pembentukan busana, jatuhnya bahan, serta tampilan akhir pakaian (Amri dan Nurhayati, 2019), karena *bustier* merupakan busana dengan siluet pas badan, maka pemilihan bahan harus cermat agar dapat menghasilkan bentuk yang proposional dan memenuhi standar estetika.

Bahan satin sering dipilih karena memiliki tampilan mengkilap, jatuh, dan memberi kesan mewah. Namun, satin memiliki beragam tingkat ketebalan yang dapat mempengaruhi bentuk akhir, kelenturan, dan kerapian hasil jahitan *bustier*. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana perbedaan ketebalan bahan satin dapat mempengaruhi kualitas hasil *bustier*, khususnya dalam konteks pembuatan busana yang menuntut detail dan ketelitian tinggi.

Pembuatan *bustier* memerlukan Teknik pembuatan pola yang tepat dan cermat, serta pemilihan bahan yang sesuai guna menghasilkan busana yang proporsional dengan bentuk tubuh dan nyaman saat dikenakan. Untuk mengetahui ketebalan kain satin terhadap hasil jadi *bustier*, Salah satu metode pembuatan pola yang telah dikenal secara luas adalah sistem Helen Joseph Armstrong, yang mana diciptakan oleh Ms Armstrong seorang *desainer*, pendidik, dan penulis. Peneliti menggunakan pola Helen Joseph Armstrong yang banyak dijadikan acuan dalam konstruksi busana karena sesuai dengan anatomi tubuh. Peneliti juga menggunakan dummy ukuran M sebagai standar agar hasil yang diperoleh lebih terukur.

Dalam proses perancangan busana, kemampuan dalam membuat pola menjadi aspek mendasar karena pola berfungsi sebagai acuan utama dalam membentuk struktur dan siluet pakaian. Armstrong (2013) menjelaskan bahwa pola yang baik sebagai berikut ini.

“Good patternmaking depends on accurate measurements of the body, proper proportions, and understanding of the garment design. Patterns must be adaptable to fit the design concept and body form.”

“Pembuatan pola yang baik bergantung pada pengukuran tubuh yang akurat, proporsi yang tepat, dan pemahaman terhadap desain busana. Pola harus dapat disesuaikan agar sesuai dengan konsep desain dan bentuk tubuh.”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pola Helen Joseph Armstrong sebagai dasar pembuatan *bustier*. Pemilihan pola ini didasarkan pada beberapa keunggulan utama. Pola Helen Joseph Armstrong dirancang dengan pendekatan konstruksi yang sistematis dan keakuratan yang tinggi, memungkinkan penciptaan bentuk busana yang sesuai dengan proporsi tubuh. Dalam konteks pembuatan *bustier* yang merupakan pakaian dengan siluet pas badan dan detail struktur kompleks seperti kupnat, Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia Zulekha (2021) yang mana pada kelebihan pola Helen Joseph Armstrong dalam pembuatan *bustier* yaitu pada pembuatan pola dengan cara menyalurkan kupnat. Potongan *princess*, dan pemodelan dada ketepatan pola sangat menentukan hasil akhir. Pola ini juga digunakan secara luas di institusi Pendidikan busana dan *industry mode international* sebagai standar pembelajaran, karena menyajikan metode rinci, logis, dan mudah dimodifikasi. Selain itu, sistem ini mampu beradaptasi dengan berbagai jenis bahan, termasuk satin dengan perbedaan ketebalan, sehingga sangat sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Armstrong (1995:271), pemilihan bahan dengan sifat kaku dan ketebalan yang tepat dapat mempertegak serta membentuk siluet busana

sesuai dengan desain. Namun dalam praktiknya, tidak semua bahan dapat memberikan hasil yang sesuai. Oleh karena itu, sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu *pra-ekperimen* untuk menentukan jenis kain yang paling sesuai digunakan pada pembuatan *bustier*.

Pra-eksperimen pertama dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis kain satin dengan karakteristik berbeda. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kain satin yang terlalu tipis meskipun memiliki sifat kaku tidak mampu menopang bentuk *bustier* sehingga hasilnya melangsai. Kain satin dengan ketebalan sedang dapat membentuk konstruksi *bustier*, namun bentuknya belum cukup tegak. Sedangkan satin dengan ketebalan tebal menghasilkan bentuk *bustier* yang lebih kokoh dan jatuhnya bahan lebih rapi, meskipun masih memiliki keterbatasan dalam menopang bentuk secara sempurna. Dari *pra-ekperimen* tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketebalan bahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil jadi *bustier*.

Permasalahan utama yang muncul adalah minimnya penelitian yang secara mendalam membahas pengaruh berbagai jenis bahan tekstil terhadap hasil pembuatan *bustier* dengan menggunakan pola Helen Joseph Armstrong. Di samping itu, kurangnya pemahaman mengenai perbedaan ketebalan bahan satin dapat memengaruhi berbagai aspek teknik menjahit, seperti stabilitas jahitan, kemudahan pembentukan bagian tubuh (seperti *bust* dan pinggang), hal ini sejalan dengan pendapat Suparno(2014: 112) yang menyatakan bahwa, “karakteristik bahan harus menjadi pertimbangan utama dalam memilih

Teknik konstruksi busana agar hasil akhirnya tetap optimal”.

Maka dari itu, penting untuk dilakukan penelitian yang membandingkan hasil *bustier* yang dibuat dari kain satin dengan ketebalan berbeda menggunakan pola Helen Joseph Armstrong. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan apakah ketebalan kain satin memberikan perbedaan nyata terhadap hasil akhir *bustier*.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena mampu memberikan kontribusi nyata bagi dunia Pendidikan maupun *industry fashion*, terutama dalam menentukan bahan tekstil yang tepat untuk jenis busana tertentu. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi siswa, mahasiswa, pendidik, dan perancang busana dalam meningkatkan mutu produk, dengan mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik bahan dan sistem pola yang digunakan.

Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Studi Komparatif Ketebalan Kain Satin Terhadap Hasil Bustier Menggunakan Pola Helen Joseph Armstrong Pada Dummy Ukuran M”** Judul tersebut mencerminkan fokus utama penelitian, yaitu melakukan perbandingan hasil pembuatan *bustier* berdasarkan perbedaan ketebalan bahan satin yang digunakan, dengan menggunakan pola Helen Joseph Armstrong, sekaligus memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan pola, tekstil, dan desain busana wanita.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Masih terdapat kesenjangan dalam pemilihan bahan satin dengan ketebalan berbeda yang dapat mempengaruhi hasil jadi *bustier*.
- 2) Belum tersedia kajian komparatif yang secara sistematis membahas pengaruh ketebalan bahan satin tebal, kain satin sedang dan kain satin tipis terhadap kualitas *bustier* yang dibuat dengan pola Helen Joseph Armstrong
- 3) Kurangnya pemahaman dalam menyesuaikan jenis bahan tekstil dengan pola *bustier*, yang menekankan bentuk dan struktur tubuh, masih menjadi kendala dalam proses produksi.
- 4) Dibutuhkan penelitian yang dapat memberikan rekomendasi tepat mengenai bahan tekstil yang paling sesuai untuk menghasilkan *bustier* berkualitas menggunakan pola Helen Joseph Armstrong.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu diadakan pembatasan masalah penelitian. Dalam penelitian ini Batasan masalah yang dimaksud untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas karena mengingat ketersediaan waktu, biaya maupun kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

Penelitian ini dibatasi pada studi komparatif hasil akhir *bustier* yang dibuat menggunakan pola sistem Helen Joseph Armstrong, menggunakan *dummy* ukuran M, sedangkan bahan yang digunakan yaitu satin tebal (Bridal), kain satin sedang (roberto) dan kain satin tipis (emerlad) dengan lebar kain 150 cm. Dengan indikator pada ketepatan Letak tengah dada, Besar lingkaran badan, Ukuran Cup pada bustier, Jatuhnya cup pada payudara, Letak garis princess bagian depan, Letak garis princess bagian belakang, Letak garis Tengah Muka, Letak garis sisi, Panjang bustier, Belahan bustier, Besar lingkaran pinggang, Letak pinggang, Jahitan boning, Besar lingkaran panggul, Bustier sesuai desain, Tampilan keseluruhan bustier, penilaian dilakukan terhadap hasil jadi *bustier* dengan fokus pada kualitas dan tampilan hasil akhir *bustier* yang dipengaruhi oleh ketebalan kain dengan penggunaan pola Helen Joseph Armstrong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana hasil *bustier* yang dibuat menggunakan kain satin dengan ketebalan tipis (emerald), sedang (roberto), dan tebal (bridal) pada *dummy* ukuran M menggunakan pola Helen Joseph Armstrong?
- 2) Adakah pengaruh hasil jadi *bustier* menggunakan kain satin dengan ketebalan tipis (emerald), sedang (roberto), dan tebal (bridal) pada *dummy* ukuran M menggunakan pola Helen Joseph Armstrong?

- 3) Manakah hasil jadi terbaik *bustier* dibuat menggunakan kain satin dengan ketebalan tipis (emerald), sedang (roberto), dan tebal (bridal) pada dummy ukuran M menggunakan pola Helen Joseph Armstrong?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil *bustier* yang dibuat menggunakan kain satin dengan ketebalan tipis (emerald), sedang (roberto), dan tebal (bridal) pada dummy ukuran M dengan pola Helen Joseph Armstrong.
- 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh hasil jadi *bustier* kain satin dengan ketebalan tipis (emerald), sedang (roberto), dan tebal (bridal) pada dummy ukuran M menggunakan pola Helen Joseph Armstrong?
- 3) Untuk mengetahui hasil terbaik *bustier* yang dibuat menggunakan kain satin dengan ketebalan tipis (emerald), sedang (roberto), dan tebal (bridal) pada dummy ukuran M menggunakan pola Helen Joseph Armstrong.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian teoritis yang bisa digunakan sebagai referensi maupun sebagai perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat menjadi bahan bacaan atau literatur untuk menambah ilmu pengetahuan.
- 2) Dapat mengembangkan dan mencoba membuat *Bustier* pada kain satin ketebalan tipis (emerald), sedang (roberto), dan tebal (bridal) menggunakan pola sistem Helen Joseph Armstrong.
- 3) Dapat memberi pengetahuan baru tentang pembuatan *Bustier* menggunakan pola sistem Helen Joseph Armstrong dengan kain satin ketebalan tipis, sedang dan tebal.

b) Bagi Dosen

- 1) Dapat menerapkan penggunaan Teknik yang tepat pada pembuatan pola dan busana, khususnya pada mata kuliah Busana wanita, *Bridal*, *Draping* dan Adi busana dalam pembuatan *bustier*.

c) Perancang/Desainer Busana

- 1) Dapat mengaplikasikan ilmu tentang pola sistem Helen Joseph Armstrong dalam membuat *bustier*; serta mempertimbangkan pemilihan bahan berdasarkan perbedaan ketebalan kain satin untuk memperoleh hasil busana yang optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada ... diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil bustier yang dibuat dengan variasi ketebalan kain satin menunjukkan perbedaan hasil jadi dan kualitas bustier.
 - a) Bustier dengan kain satin emerald (tipis) memperoleh rata-rata skor 65.94% dengan kategori baik. Hasilnya kurang maksimal karena kain satin tipis tidak mampu menopang struktur bustier dengan baik.
 - b) Bustier dengan kain satin sedang (Roberto) memperoleh rata-rata skor 79.92% dengan kategori sangat baik. Kain ini cukup stabil dan menghasilkan bustier yang proposional meskipun masih terdapat beberapa kelemahan.
 - c) Bustier dengan kain satin tebal (bridal) memperoleh rata-rata skor 84.45% dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan kualitas bustier terbaik karena kain satin tebal mampu menopang konstruksi bustier secara optimal.
2. Ada pengaruh ketebalan kain satin terhadap hasil jadi bustier. Semakin tebal kain satin yang digunakan, semakin baik kualitas bustier yang dihasilkan. Kain satin tipis cenderung licin dan sulit dikontrol, sedangkan

kain sedang hingga tebal lebih stabil dan menghasilkan bentuk bustier yang lebih rapi dan kokoh.

3. Bustier terbaik dihasilkan dari kain satin tebal (bridal). Satin bridal memberikan hasil paling optimal karena teksturnya tebal, kokoh, dan mampu menopang boning serta struktur bustier dengan sangat baik, sehingga menghasilkan tampilan yang proposional, rapi, dan mewah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa saran yang relevan sebagai panduan untuk pengembangan dan penerapan pembuatan bustier menggunakan pola Helen Joseph Armstrong. Berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil dari hasil penelitian:

1. Bagi mahasiswa, mahasiswa tata busana diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi pembelajaran, khususnya dalam memahami pentingnya karakteristik kain terhadap hasil busana. Mahasiswa dapat mempraktikkan pembuatan bustier dengan berbagai jenis bahan untuk melatih keterampilan teknis serta meningkatkan kemampuan analisis terhadap kualitas hasil jadi busana.
2. Bagi guru tata busana, guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar tambahan dalam mata pelajaran dasar-dasar keahlian busana, terutama pemilihan bahan sesuai dengan desain busana. Dengan demikian, siswa tidak hanya mempelajari Teknik menjahit tetapi juga mampu memahami pengaruh bahan terhadap hasil produk busana yang dibuat.

3. Bagi dosen tata busana, dosen diperguruan tinggi tata busana dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu kajian dalam perkuliahan, terutama pada mata kuliah konstruksi busana, tekstil, bridal, adi busana, dan Teknik menjahit. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam lingkup akademis, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dibidang fashion design dan Pendidikan vokasional.
4. Bagi perancang/desainer busana, perancang busana dapat menjadi hasil penelitian ini sebagai acuan dalam memilih bahan yang tepat untuk pembuatan bustier. Satin bridal dengan ketebalan tebal direkomendasikan untuk menghasilkan kualitas bustier terbaik, terutama pada busana pesta atau busana formal. Sementara itu, satin sedang (Roberto) dapat dipilih untuk menghasilkan bustier yang tetap berkualitas namun lebih ringan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti jenis kain selain satin (misalnya taffeta, Mikado, atau brokat), perbandingan ukuran dummy, maupun Teknik pola selain metode Helen Joseph Armstrong. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan akan semakin komprehensif dan memberikan kontribusi lebih luas bagi perkembangan ilmu dan praktik di bidang tata busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni Arif Priadi. (2014). Penelitian Terapan Bidang Pelayaran dengan Metode Gap Analysis. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Issue 2).
- Armstrong, H. J. (2010). Patternmaking for Fashion Design "karya Helen Joseph Armstrong:
- Arioen, R., Hi Ahmaludin, M., JunaidiSE MM Ir Indriyani, Sa. M., & Dra Wisnaningsih, Ms. S. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*. 1–83. eurekamediaaksara@gmail.com
- Butik, D. I., & Ayub, A. (2024). *Jurnal penelitian busana & desain*. 04(Maret), 29–36.
- Chasanah, M. H., & Russanti, I. (2019). *Perbedaan Ketebalan Jenis Kain Satin polyester terhadap Hasil Jadi Tsumami (Hana) Kanzashi pada Bros*. 08(3), 178–184.
- Citaleka, E. S. (2021). Perbedaan Ketebalan Kain Denim Terhadap Hasil Jadi Hand Quilting Sashiko Pada Coat. *E-Journal*, 10(02), 113–120.
- Education, D., Program, S., & Education, V. (n.d.). *Development of a Bustier Pattern with the So ' En System Basic Pattern*.
- Endah wahyuningsih, S., & Tri Muharati, R. (2020). Perbandingan Hasil Jadi Bustier Menggunakan Pola J.H. Meyneke dan Charmant terhadap Tubuh Ukuran S,M, dan L. *Fashion and Fashion Education Journal*, Vol. 9. No(1), 99–104. file:///C:/Users/asus/Downloads/39015-Article Text-126532-1-10-20210429 (1).pdf
- Ferawati, A. (2013). *Pengaruh Ketebalan Kain Taffeta Terhadap Hasil Jadi Lengan Belimbing (Starfruit Sleeve) Pada Bolero*. 02, 113–117.
- Jannah, S. N. (2017). Perbedaan Ketebalan Kain Katun Jepang, Katun Twill, dan Katun Swiss Terhadap Hasil Jadi Cullotte. *E-Journal*, 6(3), 67-73.
- Joseph-armstrong, S. M. H., Mahasiswa, S., Busana, T., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (2013). *PENGARUH KETEBALAN KAIN DUCHESSE TERHADAP HASIL JADI GORE-COWL Lusyana Rachmawati Irma Russanti Abstrak*. 02(1).
- Ketaren, A. B., & Napitu, N. (2013). Perbedaan Mutu Hasil Jahitan Bustier Yang Menggunakan 8 Garis Princess Dan 6 Garis Princess Pada Wanita Bertubuh Gemuk. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan ...*, 37–40.
<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/944%0Ahttp://digilib.unimed.ac.id/944/3/Full Text.pdf>
- Khoiriyah, A., & Musdalifah, M. (2020). Perbedaan Hasil One Shoulder Dress Ukuran M ditinjau dari Bahan Thai silk, Rayon, dan Polyester.

TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga, 8(1), 31–37.
<https://doi.org/10.15294/teknobuga.v8i1.22507>

- Maulana, I., Mukhirah, & Novita. (2023). Kreativitas Teknik Pengembangan PolaBusana Pesta Wanita. *Jurnal Busana Dan Budaya*, 3(2), 341–349.
- Nandani, A. (2017). *Joseph-Armstrong Untuk Wanita Berpayudara*.
- Rachmawati, L. (2013). Pengaruh Ketebalan Kain Duchesse Terhadap Hasil Jadi Gore-Cowl Skirt Metode Helen Joseph-Armstrong. *Jurnal Tata Busana*, 2(3).
- Rahayu, A., Amin, M., Agus, A., & Wahda, W. (2021). Bustier Ditinjau dari Bahan Pelapis (Interfacing) dan Teknik Pengepresan. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(2), 72–79.
<https://doi.org/10.33506/pjcs.v2i2.1240>
- Rohmah, S., & Yudika Putri Lumbantoruan, M. (2022). *Penerapan Embellishments Dari Limbah Kain Dengan Teknik Laser Cutting Pada Pembuatan Evening Gown Application of Embellishments From Waste Fabric With Laser Cutting Techniques in the Making of Evening Gowns*. 20(02), 93–107.
- Santika, R. T. (2018). Perbedaan hasil jadi teknik aplikasi decoupage menggunakan kain satin sutra, satin acetat, dan satin polyester pada busana pesta anak. *Jurnal Tata Busana*, 7(2), 64–70.
- Sari, W. L. (2019). *Perbedaan Pengaruh Penggunaan Kain Taffeta Terhadap Hasil Volume Gelombang Pada Gaun Hide and Seek (Kakurenbo) ...*
https://lib.unnes.ac.id/37838/1/5401415059_Optimized.pdf
- SYA'ADAH, L. (2013). Perbedaan Hasil Jadi Tie Dye Kombinasi Pewarnaan Dengan Airbrush Pada Kain Sifon Sutra dan Satin Sutra. *Jurnal Tata Busana*, 2(3), 125–129.
- Zayu, W. P., Herman, H., & Vitri, G. (2023). Studi Komparatif Pelaksanaan Tugas Besar Perencanaan Geometrik Jalan Secara Daring Dan Luring. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, 2(1), 92–96.
<https://doi.org/10.47233/jppie.v2i1.762>
- Zulfia Novrita, S. (2023). Teknik Pembuatan Ekstra Warna Alam dari Tumbuhan dan Limbah Pasar (studi kasus di rumah batik tarancak kota solok). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2). ISSN 2614-6754.